

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) khususnya dalam pelajaran Pendidikan Agama Kristen peningkatan prestasi menunjukkan bahwa Pra-siklus ke siklus I menunjukkan peningkatan pada aspek kognitif 36,36% dan dari siklus I ke siklus II meningkat hingga 90,91%. Pada aspek afektif dari pra-siklus ke siklus I pada sikap spiritual terjadi peningkatan 63,63% dan dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan hingga 90,91%. Pada sikap sosial peningkatan dari pra siklus ke siklus I= 54,55% dan dari siklus I ke siklus II hingga 100%. Pada aspek psikomotorik dari pra-siklus siklus ke siklus I terjadi peningkatan hingga 45,45% dan siklus dari siklus I ke siklus II terjadi peningkatan hingga 100%. Jadi pada pra-siklus pada aspek kognitif 18,18% ke siklus I= 36,36% dan ke siklus II= 90,91%. Pada afektif spiritual siswa dari pra-siklus 36,36% ke siklus I= 63,63% dan siklus II= 90,91%. Pada sikap sosial dari pra siklus 27,27%, ke siklus I= 54,55% dan kesiklus II= 100%. Pada aspek psikomotorik dari pra-siklus= 27,27% ke siklus I= 45,45% ke siklus II 100%. Peningkatan yang terjadi pada ketiga aspek ini menunjukkan bahwa model pembelajaran partisipatif efektif bagi peningkatan prestasi belajar siswa. Terlihat

pada data bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar baik dalam aspek kognitif, afektif yakni sikap spiritual dan sosial, serta pada psikomotorik.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan, yang menjadi saran dalam pelaksanaan penelitian ini ialah:

1. Bagi guru, sebaiknya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sebagai pengajar hendaknya menerapkan model pembelajaran partisipatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Kristen untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, seluruh peserta didik dapat berperan aktif untuk menemukan jawaban dari sebuah masalah melalui pembelajaran partisipatif.